ABSTRAK

Hubungan Antara Perlakuan Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa. (Studi Korelasional di SMAN 1 Lubuk Alung)

Oleh : Wira Solina

Perlakuan terhadap seorang anak oleh orangtua mempengaruhi bagaimana anak itu memandang, menilai, dan mempengaruhi sikap anak tersebut terhadap orangtua serta mempengaruhi kualitas hubungan yang berkembang di antara mereka. Kenyataan yang diperoleh dari fenomena yang terjadi di lapangan dapat dilihat banyak siswa yang tidak termotivasi dalam belajar. Penyebabnya adalah perlakuan orangtua yang kurang baik terhadap anak. Antara lain kegagalan dalam memantau anak secara memadai, mendisiplinkan anak yang kurang efektif, dan kurangnya kasih sayang orangtua terhadap anaknya. Hal ini membuat anak tidak termotivasi dalam belajar sehingga anak tidak disiplin dan semangat dalam belajar dan mengutamakan bermain yang akan membuat anak malas, bahkan sering bolos di sekolah. Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana hubungan antara perlakuan orangtua dengan motivasi belajar siswa di sekolah.

Jenis penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII SMAN 1 Lubuk Alung yang berjumlah 773 siswa dengan sampel 85 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus *Pearson Product Momen*t dengan bantuan analisis persentase dan program *Statistical Product and Service Solution for windows release 17.0.*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Perlakuan orangtua terhadap anak berada pada kategori cukup baik. (2) Motivasi belajar siswa disekolah berada pada kategori cukup tinggi. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perlakuan orangtua dengan motivasi belajar siswa disekolah dengan *pearson correlation* 0.456 dan taraf signifikan 0,000, dengan tingkat hubungan cukup berarti.

Berdasarkan temuan disarankan: (1)Kepala Sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan agar guru-guru disekolah terutama guru pembimbing bekerjasama secara baik dengan para orangtua siswa sehingga mempermudah penyelesesaian masalah yang di alami siswa.(2) Guru pembimbing hendaknya cepat tanggap terhadap permasalahan yang ada pada siswa untuk menyelesaikan permasalahan siswa terutama dalam belajar.(3) Orangtua hendaknya bisa memahami dan mengarahkan anak dengan baik sesuia dengan perkembangan terutama dalam memotivasi anak dalam belajar. Orangtua juga dapat memperlakukan anak dengan baik sesuai dengan perkembangan, kebutuhan dan situasi yang di alami anak.(4) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kajian ini untuk lebih memperluas kajianya yang terkait dengan aspek lain, misalnya kemandirian dalam belajar, konsep diri siswa dan perkembangan social